

**MANAJEMEN SIARAN ACARA YA SALAM
DI RADIO SAKA FM**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi
Sebagian Syarat-syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh:

Aris Budi Sinudarsono

NIM. 10210040

Pembimbing:

Ristiana Kadarsih, S.Sos, M.A.

NIP. 19770528 200312 2 002

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ 44 /2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

MANAJEMEN SIARAN ACARA YA SALAM DI RADIO SAKA FM

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ARIS BUDI SINUDARSONO
NIM/Jurusan : 10210040/KPI
Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 29 Desember 2015
Nilai Munaqasyah : 82,5 (B+)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,

Ristiana Kadarsih, S.Sos., M.A.
NIP 19770528 200312 2 002

Penguji II,

Khadiq, S.Ag., M.Hum.
NIP 19700125 199903 1 001

Penguji III,

Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.
NIP 19710328 199703 2 001

Yogyakarta, 7 Januari 2016

Dekan,



Dr. Nurjanah, M.Si
NIP.19600310.198703 2 001



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Aris Budi Sinudarsono
NIM : 10210040
Judul Skripsi : Manajemen Siaran Acara Ya Salam di Radio Saka FM

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wa'ssalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 Desember 2015

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Dosen Pembimbing



Khoiro Umminatin, S.Ag, M. Si
NIP. 19710328 199703 2001

Ristiana Kadarsih, S.Sos, M.A
NIP. 19770528 200312 2 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aris Budi Sinudarsono
NIM : 10210040
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Manajemen Siaran Acara Ya Salam di Radio Saka FM adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 15 Desember 2015

Yang menyatakan,



Aris Budi Sinudarsono

NIM. 10210040

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penyusun persembahkan kepada:

- ❖ Allah SWT yang senantiasa memberikan nikmat kesehatan dan kekuatan untuk memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Bapak, Ibu dan adikku tercinta yang selalu mendukung dan mendoakanku dalam berbagai hal.
- ❖ Seluruh keluargaku di Yogyakarta yang memberikan motivasi dan dukungan untuk berjuang dalam menjalankan hidup.
- ❖ Teman-teman seperjuanganku di KPI B, KPI angkatan 2010, KKN 80SL10, IMM 2014/2015, Rismaraj, KIMAK serta saudara-saudaraku.
- ❖ Untuk alamaterku tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Motto

“The success is not about coincidence, but is an life choice.”

(Kesuksesan bukanlah suatu hal yang kebetulan, tetapi adalah sebuah pilihan dalam hidup).



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segenap limpahan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik sesuai dengan kewajiban dalam memenuhi gelar Strata 1 Komunikasi Islam (S.Kom.I) di Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tidak lupa shalawat serta salam tetap tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang membawa umatnya dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang. Semoga kelak kita bisa mendapat syafaat darinya.

Skripsi yang berjudul, ”Manajemen Siaran Acara Ya Salam di Radio Saka FM” diharapkan mampu memberikan sumbangsih bagi lingkungan civitas akademika UIN Sunan Kalijaga, khususnya Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam perjuangan menyusun tidak lepas dari dukungan baik semangat maupun materiil yang diberikan sehingga skripsi bisa terselesaikan. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih sepenuhnya kepada:

1. PGS Rektor UIN Sunan Kalijaga, Prof. Dr. H. Machasin, MA.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, Dr. Nurjannah, M.Si.

3. Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, Khoiro Ummatin, S.Ag, M.Si.
4. Dosen pembimbing skripsi, Ristiana Kadarsih, S.Sos, M.A, yang senantiasa membimbing skripsi sehingga bisa terselesaikan dengan baik.
5. Dosen Pembimbing Akademik, Dra. Hj. Anisah Indriati, M.Si.
6. Orang tua tercinta beserta keluarga, Bapak Rusmadi, Ibu Wahyuni dan ananda adinda, Adha Ratih Kusumarini serta Washhito Damingtyas yang selalu memberikan dukungan moril maupun materiil dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh *crew* Radio Saka FM, Bapak Anwar Bustami, Bapak Gatot, Mbak Putri, Mas Fikri, Mas Ali, Mas Bintang dan semuanya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
8. Dosen dan Karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, terutama untuk Ibu Nur Sumiyatun yang senantiasa sabar melayani mahasiswanya dalam mengurus tugas akhir.
9. Sahabat-sahabatku seperjuangan Nawa, Fauzan, Putri, Endah, dan teman-teman KKN 80SL10 yang senantiasa mengingatkan penulis untuk segera menyelesaikan studinya.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang penulis tidak bisa sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka, kritik dan saran penulis harapkan untuk

menyempurnakannya. Semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 15 Desember 2015

Penulis



Aris Budi Sinudarsono

NIM. 10210040



ABSTRAK

Radio menjadi salah satu sarana untuk menyiarkan pesan dakwah. Melalui media radio pesan dakwah bisa disiarkan secara lebih efektif dan efisien. Salah satu radio di Yogyakarta yang melakukan siaran dakwah adalah Radio Saka FM. Radio ini juga tidak hanya menghadirkan siaran-siaran religi saja tetapi juga siaran edukasi, informasi maupun hiburan. Siaran Ya Salam adalah salah satu format religi yang menyajikan tentang pandangan Yesus dalam kaca mata Islam dengan mendatangkan narasumber dari para muallaf.

Adapun penelitian ini difokuskan pada penerapan fungsi manajemen yang diterapkan dalam teori Morissan dalam bukunya Manajemen Media Penyiaran. Manajemen yang dimaksud adalah perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan dan pemberian pengaruh (*directing and influencing*) serta pengawasan (*controlling*) dalam pelaksanaan siaran Ya Salam di Radio Saka FM. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang menyajikan data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi data yang kemudian diolah serta dianalisis menjadi data yang terstruktur.

Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan, Radio Saka FM dalam siaran Ya Salam memakai fungsi manajemen dalam pengelolaannya, yakni perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pemberian pengaruh serta melakukan pengawasan. Dalam tahap perencanaan, crew melakukan langkah mulai dari menetapkan tujuan, penentuan tema atau materi siaran, pengidentifikasian sasaran pendengar, penentuan kebijakan atau aturan dalam siaran, strategi siaran yang digunakan, bentuk format siaran, pemilihan narasumber, waktu siaran, penentuan anggaran sampai dengan penentuan wilayah sasaran. Tahap pengorganisasian, dalam hal ini merupakan pembagian tugas *crew* yang dilatarbelakangi oleh adanya pelatihan dari *Broadcasting Radio Class*. *Crew* terbagi dalam beberapa divisi yakni mulai stasiun manajer, *program director*, produser, *host* dan *co-host*, *marketer* dan logistik serta *traffic person*. Sementara, pengarahan dan pemberian pengaruh dilakukan dalam mendorong kinerja antara koordinator siaran Ya Salam dengan *crewnya* sehingga mampu mengkoordinasikan sesuai dengan tugasnya masing-masing. Pengawasan juga dilakukan dalam siaran Ya Salam dengan cara langsung maupun tidak langsung.

Penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan fungsi manajemen yang dilakukan dalam siaran Ya Salam berjalan efektif dan efisien dilihat dari proses proses perencanaan yang matang, adanya koordinasi antar *crew* dalam melaksanakan kinerja sesuai dengan pembagian kerja, tanggungjawab pengarahan, serta evaluasi dalam periode tertentu.

Kata kunci: Manajemen, Siaran Radio.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Kegunaan Penelitian.....	5
F. Kajian Pustaka.....	6
G. Kerangka Teori.....	8
H. Metode Penelitian.....	22
I. Sistematika Pembahasan	27
BAB II: GAMBARAN UMUM SIARAN YA SALAM	
DI RADIO SAKA FM.....	29
A. Sejarah dan Perkembangan Radio Saka FM	29

B. Visi, Misi Dan Tujuan Radio Saka FM.....	31
C. Profil Radio Saka FM	31
D. Format Acara.....	32
E. Stuktur Organisasi.....	36
F. Profil Acara Ya Salam	37
 BAB III: PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN SIARAN YA SALAM	
DI RADIO SAKA FM.....	40
A. Perencanaan (<i>Planning</i>)	41
B. Pengorganisasian (<i>Organizing</i>).....	56
C. Pengarahan Dan Pemberian Pengaruh (<i>Directing/Influencing</i>).....	64
D. Pengawasan (<i>Controlling</i>).....	71
BAB IV: PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	79
C. Penutup.....	80
DAFTAR PUSTAKA	81
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Tata Tertib Radio Saka FM	
2. Jadwal Siaran Langsung Pengajian Masjid Gedhe Kauman	
3. Jadwal Siaran Radio Saka FM	
4. Draft Pertanyaan	
5. Daftar Riwayat Hidup	

BAB I

PENDAHULUAN

A. PENEGASAN JUDUL

Penelitian skripsi ini berjudul Manajemen Siaran Acara Ya Salam di Radio Saka FM. Untuk mempertegas judul yang dimaksud, maka penulis akan menjelaskan beberapa *point* penting sebagai berikut:

1. Manajemen Siaran

Howard Caslisle mengatakan bahwa pengertian manajemen lebih menekankan pada fungsi manajer, yakni mengarahkan, mengoordinasikan, serta mempengaruhi operasional suatu organisasi agar mencapai hasil yang diinginkan dalam upaya mendorong kinerja secara total.¹

Sementara itu, kata siaran diartikan sebagai *output* dari organisasi penyiaran. Siaran diibaratkan benda abstrak yang berpotensi untuk digunakan dalam mencapai tujuan, baik bersifat idiiil maupun materiil.² Maka, manajemen siaran merupakan pemanfaatan fungsi manajerial untuk menghasilkan siaran sesuai tujuan yang dikehendaki.

Seorang manajer umum bertanggung jawab atas proses koordinasi dengan sumber daya manusia yang ada dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan media penyiaran. Manajemen sangat penting untuk mengolah siaran yang tepat bagi masyarakat dengan memperhatikan kebutuhan, teknik serta sarana yang dipakai.

¹Morrison, *Manajemen Media Penyiaran* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 128.

²Tommy Suprpto, *Berkarir di bidang Broadcasting* (Yogyakarta: Media Pressindo, 2006), hlm. 5.

2. Acara Ya Salam

Acara atau *programme* dalam istilah komunikasi diartikan sebagai rancangan penyiaran produksi siaran radio atau televisi.³

Acara Ya Salam Saka FM merupakan singkatan dari kata Yesus dalam Islam. Acara ini menjadi salah satu acara religi di Radio Saka yang mempelajari tentang Yesus dalam pandangan Islam berdasarkan pada pengalaman-pengalaman muallaf. Muallaf yang dimaksud berasal dari komunitas Muallaf Center Yogyakarta yang berpusat di Masjid Gedhe Kauman Yogyakarta.

3. Radio Saka FM

Radio Saka FM merupakan salah satu radio komunitas milik Masjid Gedhe Kauman Yogyakarta. Radio ini dikelola oleh sebagian dari remaja masjid dan mahasiswa pendatang dari berbagai Perguruan Tinggi di Yogyakarta. Radio Saka FM terbentuk pada tanggal 1 April 2015 dengan mengambil gelombang 107.7 Mega Herz (MHz). Saat ini radio ini memiliki total 40 *crew* termasuk penyiar serta 43 acara yang dihadirkan dalam setiap minggunya.

Dengan demikian, maksud dari judul Manajemen Siaran Acara Ya Salam di Radio Saka FM adalah penerapan fungsi-fungsi manajemen, yakni menentukan perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan dan pemberian pengaruh (*directing and influencing*) serta

³Onong Uchjana, *Kamus Komunikasi* (Bandung: CV Mandar Maju, 1989), hlm. 287.

pengawasan (*controlling*) dalam melakukan siaran Ya Salam di Radio Saka FM.

B. LATAR BELAKANG MASALAH

Di era modern sekarang ini, perkembangan teknologi tidak bisa dipungkiri. Salah satu bentuk dari dampak perkembangan teknologi adalah adanya radio. Radio dikenal sebagai salah satu teknologi media yang berpengaruh dalam memberikan informasi, pendidikan, hiburan, maupun pelayanan. Bahkan, kini radio juga dipergunakan sebagai sarana untuk memudahkan kegiatan dakwah. Melalui radio syiar Islam akan bisa menjangkau lingkup yang lebih luas.

Mengingat pentingnya kegiatan dakwah, munculah berbagai radio komunitas di masyarakat. Radio komunitas yang berdiri atas dasar swadaya masyarakat ini, diharapkan mempermudah da'i dalam proses dakwah. Radio komunitas sebagai produk teknologi yang sederhana dan biaya pendirian yang relatif murah sangat tepat untuk dikembangkan.⁴ Terlebih kehadiran radio komunitas yang menjunjung nilai lokalitas, maka akan menyesuaikan kebutuhan masyarakat setempat. Dengan memanfaatkan fungsi lokalitas itulah, kemudian pesan dakwah diharapkan akan tersampaikan secara efektif dan efisien.

Salah satu radio komunitas yang berfungsi sebagai media dakwah adalah Radio Saka FM. Radio yang bermukim di area Masjid Gedhe Kauman

⁴Atie Rachmiate, *Radio Komunitas: Eskalasi Demokratisasi Komunikasi* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007), hlm. 79.

ini sudah tiga tahun mengudara dengan menghadirkan berbagai rangkaian acara dakwah. Meski terbilang muda, radio ini cukup diminati oleh sebagian masyarakat sekitar, seperti dalam acara Ya Salam, pendengar bisa melakukan diskusi bersama melalui media sosial, sms atau telepon dengan narasumber dan penyiar terhadap materi yang disampaikan.⁵

Acara Ya Salam ini merupakan salah satu acara religi yang digelar oleh Radio Saka FM. Acara ini dipandang menarik karena muallaf terlibat langsung menjadi narasumbernya. Berdasarkan pengalaman mereka itulah diharapkan mampu memberikan jalan terang bagi masyarakat muslim untuk bisa menjaga keimanannya, sedangkan bagi yang beragama non muslim diharapkan mampu memberikan kesadaran kepada mereka bahwa sesungguhnya Islam adalah agama satu-satunya yang diridhai Allah SWT.

Untuk mencapai ketertarikan dalam acara radio, maka dibutuhkan pematangan dalam hal manajemen. Pada dasarnya, manajemen dibutuhkan oleh semua organisasi karena tanpanya usaha akan sia-sia dan pencapaian tujuan akan lebih sulit. Namun, untuk mencapai keberhasilan acara di radio bergantung pada kualitas orang-orang di dalamnya. Di Radio Saka FM terdiri dari orang-orang yang terbilang masih muda sesuai dengan latar pendidikan sehingga diharapkan mampu bekerja dengan semangat dan memiliki ide-ide yang kreatif dalam mengelola manajemen di radio. Untuk itulah perlu adanya penerapan manajemen yang tepat sehingga apa yang menjadi tujuan bisa tercapai dengan baik.

⁵Observasi di Radio Saka FM, 30 September 2015

Dengan alasan itulah, penulis bermaksud melakukan penelitian di Radio Saka FM. Peneliti akan memfokuskan pada aspek manajemen siaran dalam acara Ya Salam yang telah diterapkan oleh organisasi media tersebut. Manajemen yang dimaksud adalah dengan melaksanakan empat fungsi dasar, yakni perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan dan pemberian pengaruh (*directing and influencing*) serta pengawasan (*controlling*) dalam penyiaran radio.

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah disusun, maka rumusan masalahnya adalah bagaimana penerapan manajemen acara Radio Saka FM di siaran Ya Salam.

D. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan fungsi manajemen yang dilakukan oleh Radio Saka FM dalam siaran Ya Salam.

E. KEGUNAAN PENELITIAN

1. Secara teoritis sebagai bentuk pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang komunikasi penyiaran khususnya radio sebagai media dakwah.

2. Secara praktis sebagai bahan referensi bagi para pengusaha radio untuk mengelola acara, baik itu perencanaan produksi, pengelolaan, kepenyiaran hingga pemanfaatannya melalui proses pematangan yang telah ditetapkan.

F. KAJIAN PUSTAKA

Dalam menghasilkan penelitian yang baik tentang “Manajemen Siaran Acara Ya Salam di Radio Saka FM”, maka penulis menyajikan beberapa tinjauan pustaka diantaranya sebagai berikut:

Pertama, penyusunan skripsi yang dilakukan oleh Budi Prasetyo, dengan judul “*Manajemen Siaran Dakwah di Radio (Tinjauan Manajemen terhadap Pengelolaan Radio Dakwah dengan Digunakannya Radio Internet di Radio Salma Klaten)*” pada tahun 2010.⁶ Skripsi ini memfokuskan pada penerapan fungsi manajemen berdasarkan teori manajemen yakni perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengontrolan untuk membuat produksi materi program. Selain itu, skripsi ini juga memfokuskan media internet sebagai sarana untuk menyempurnakan fungsi manajemen yang dilakukan oleh Radio Salma Klaten. Menurut penulisnya, penggunaan internet menjadi sarana alternatif peluang untuk menjangkau pendengar yang lebih banyak dan luas sehingga bisa menjadi bahan pertimbangan dari para pengiklan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, sedangkan penelitian dilakukan melalui penelitian lapangan.

⁶Budi Prasetyo, *Manajemen Siaran Dakwah di Radio (Tinjauan Manajemen Terhadap Pengelolaan Radio Dakwah dengan Digunakannya Radio Internet di Radio Salma Klaten)*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2010).

Kedua, penyusunan skripsi yang dilakukan oleh Ardiansyah pada tahun 2009 berjudul “*Manajemen Siaran Dakwah pada Radio Komunitas Swadesi FM Kabupaten Bantul*” yang berfokus pada manajemen siaran dakwah yang dilakukan oleh radio komunitas untuk masyarakat setempat.⁷ Skripsi ini menerapkan teori GR Terry dalam penyusunannya sebagai landasan utama untuk menghasilkan siaran dakwah yang baik. Selain itu, skripsi ini juga meninjau bagaimana kelebihan dan kekurangan yang ada dalam proses penyusunan manajemen. Menurut penulisnya, penelitian difokuskan pada pelaksanaan manajemen yang dilakukan oleh sekelompok masyarakat setempat dalam mengemas suatu program dakwah Islam, yang berbeda dengan radio komersil lainnya baik dari segi organisasi maupun individu. Kelebihan yang dimiliki adalah tingkat partisipasi dan rasa memiliki yang tinggi karena menyampaikan pesan menggunakan bahasa Jawa sehingga memudahkan pendengar memahami makna pesan. Sedangkan kekurangannya berupa kendala teknis seperti anggaran, sumber daya, baik manusia maupun peralatan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif.

Ketiga, penyusunan skripsi yang dilakukan oleh Marti Ningrum pada tahun 2010 berjudul “*Implementasi Manajemen Acara Siaran Dakwah Pagi di Radio Komunitas One FM Prambanan*.”⁸ Skripsi ini difokuskan pada efektivitas implementasi Radio Siaran Dakwah dalam program Dakwah Pagi

⁷Ardiansyah, *Manajemen Siaran Dakwah pada Radio Komunitas Swadesi FM Kabupaten Bantul*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2009).

⁸Marti Ningrum, *Implementasi Manajemen Acara Siaran Dakwah Pagi di Radio Komunitas One FM Prambanan*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2010).

oleh Radio Komunitas One FM Prambanan. Menurut penulisnya, perencanaan dalam penelitian ditekankan pada materi dakwah yang akan disajikan yang dirumuskan dalam rapat koordinasi catur wulanan dengan melibatkan pemateri atau narasumber. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif.

Dalam penelitian ini tidak jauh berbeda pada penelitian sebelumnya dalam menerapkan fungsi manajemen pada siaran acara di radio. Letak perbedaan penelitian ini adalah obyek penelitian, yaitu Radio Komunitas Saka FM yang terletak di Kompleks Masjid Gedhe Kauman.

G. KERANGKA TEORI

1. Tinjauan Terhadap Radio Komunitas

Radio secara umum adalah salah satu alat komunikasi yang dapat mengirimkan pesan atau informasi yang dikirim melalui udara atau ruang hampa.⁹ Radio dapat mengirimkan kata-kata, kode, musik dan isyarat lain ke belahan dunia yang lain. Radio memancarkan sinyal suara yang kemudian dapat didengar oleh para pendengar. Oleh karenanya, radio memiliki sifat yang auditif.¹⁰

Sementara, radio komunitas merupakan radio yang dikelola oleh sekelompok orang dalam komunitas untuk melayani kelompok masyarakat tertentu. Berbeda dengan radio publik pada umumnya karena

⁹Irwan Kurniawan, *Mengenal Alat Komunikasi* (Bandung: Jembar Publishing, 2006), hlm.

¹⁰Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 107.

radio komunitas hanya melayani komunitas di wilayah terbatas dengan pendanaan yang dikelola secara swadaya tanpa ada dukungan dari lembaga formal baik negara maupun swasta.¹¹ Radio komunitas kini telah diatur dalam UU Penyiaran No 32 Tahun 2002. Kata komunitas sendiri diistilahkan karena radio berbasis lokal dan pembuatan keputusan siaran berdasarkan pada *bottom up*, yakni aspirasi berlangsung dari bawah.

Estrada mengatakan bahwa fokus dari radio komunitas adalah membuat audiens atau khalayaknya menjadi tokoh protagonis dengan melibatkan mereka dalam seluruh aspek manajemen maupun produksi serta menyajikan acara untuk pembangunan dan kemajuan sosial di tempat mereka.¹²

Radio komunitas penting untuk dikaji karena potensi sumber daya manusia yang belum maksimal dan kondisi masyarakat yang berpenghasilan rendah sehingga adanya radio komunitas mampu membantu mengembangkan masyarakatnya dengan biaya relatif murah. Selain itu, radio komunitas berasal dari kelompok masyarakat yang tidak dipengaruhi ideologi luar sehingga mampu menjadi wadah kebutuhan masyarakat.

2. Tinjauan Terhadap Manajemen

Manajemen diartikan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan baik untuk para anggota

¹¹Masduki, *Menjadi Broadcaster Profesional* (Yogyakarta: Lkis, 2004), hlm. 27.

¹²Atie Rachmiate, *Radio Komunitas: Eskalasi Demokratisasi Komunikasi.*, hlm. 78.

maupun sumber daya lainnya agar tujuan organisasi tujuan yang ditetapkan bisa tercapai.¹³ Dengan demikian, manajemen bisa dianggap sebagai seni atau proses dalam menyelesaikan sesuatu yang terkait dengan pencapaian tujuan.¹⁴

Secara keseluruhan manajemen dapat dijabarkan sebagai berikut:¹⁵

- a. Ketatalaksanaan proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran tertentu.
- b. Kemampuan atau ketrampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain.
- c. Seluruh perbuatan menggerakkan sekelompok orang dan menggerakkan fasilitas dalam suatu usaha kerjasama untuk mencapai tujuan tertentu.

Manajemen perlu dibentuk untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan tahap apa yang direncanakan oleh sebuah organisasi atau lembaga. Namun, dalam perangnya tidak sedikit pula yang gagal dalam menerapkan manajemen karena kurangnya perencanaan yang matang. Hal inilah yang kemudian yang menjadi tantangan tersendiri bagi organisasi untuk mengelola perencanaan untuk menghasilkan hasil yang efisien dan efektif.

¹³Morrison, *Manajemen Media Penyiaran*, hlm. 127-128.

¹⁴Ernie Tisnawati Sule, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2005), hlm. 6.

¹⁵Ahmad Fadli, *Organisasi dan Administrasi* (Kediri: Manhalun Nasiin Press, 2002), hlm.

Peter Pringle menegaskan bahwa berbagai tantangan dalam posisi manajemen setara dengan pengelolaan radio maupun televisi, diantaranya:¹⁶

- a. Suatu media penyiaran harus bisa memenuhi atas kebutuhan pemilik dan pemegang saham untuk menjadi perusahaan yang baik dan mendatangkan profit.
- b. Media penyiaran berkewajiban memenuhi kebutuhan informasi masyarakat dalam wilayah tertentu sebagai keharusan yang dipenuhi saat media penyiaran yang bersangkutan telah mendapatkan izin siaran dari lembaga negara.

Dengan demikian, media penyiaran harus mampu menyeimbangkan antara kepentingan pemilik media dengan masyarakat dengan melaksanakan fungsinya, yakni sebagai media informasi, hiburan, maupun pelayanan. Maka, kesinambungan perlu ada untuk menghindari adanya kepentingan-kepentingan pribadi dari pihak tertentu.

3. Manajemen Siaran di Radio

Media radio penting sebagai sarana syiar informasi bagi masyarakat luas sebagai bentuk perpaduan antara kreativitas manusia dan kemampuan sumber daya peralatan. Selain itu, media radio juga bisa dimanfaatkan sebagai tempat untuk menyampaikan nilai-nilai Islam kepada khalayak. Melalui radio, pesan akan tersampaikan lebih efektif dan efisien karena mampu menjangkau wilayah tertentu dengan cepat.

¹⁶Morrison, *Manajemen Media Penyiaran*, hlm. 126.

Keberhasilan media radio dalam kepenyiaran dakwah Islam, bergantung pada manajemen yang diterapkan dalam suatu media. Menyiarkan acara bertajuk dakwah setidaknya harus memperhatikan fungsi-fungsi manajemen agar berjalan sesuai harapan.

Menurut Morissan, fungsi itu ada empat yaitu:¹⁷

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan kegiatan untuk menentukan tujuan dari media penyiaran dengan cara mempersiapkan strategi dan rencana untuk mencapai tujuan yang dikehendaki. Perencanaan yang baik ialah dengan mempertimbangkan kondisi pada waktu yang akan datang, di mana keputusan yang akan diambil akan dilaksanakan. Untuk mencapai itu, maka perlu tujuan yang tepat dengan mengacu pada pernyataan misi organisasi atau perusahaan.

Untuk itu, diperlukan perencanaan yang strategis untuk mencapai tujuan dalam penyiaran sebagai berikut:¹⁸

- 1.) Membuat keputusan mengenai sasaran dan tujuan program penyiaran
- 2.) Melakukan identifikasi dan sasaran audien
- 3.) Menetapkan kebijakan atau aturan untuk menentukan strategi yang akan dipilih
- 4.) Memutuskan strategi yang akan digunakan.

¹⁷*Ibid.*, hlm. 130.

¹⁸*Ibid.*, hlm. 136.

Merencanakan kinerja ke depan dalam dunia kepenyiaran dakwah tidaklah mudah. Agar bisa berjalan dengan baik sesuai harapan, maka ada beberapa aspek yang harus diperhatikan misalkan meninjau hasil rencana yang ditentukan, tujuan *da'i* atau narasumber, memperhatikan waktu dan skala prioritas, hingga menetapkan dana yang dibutuhkan.

Langkah-langkah tersebut sejalan dengan suatu hasil tertentu berdasarkan pada strategi yang telah dipilih. Dalam melakukan proses perencanaan dan penetapan suatu program dalam penyiaran mencakup beberapa hal sebagai berikut:¹⁹

- 1.) Menetapkan peran dan misi, yaitu menentukan sifat dan ruang lingkup tugas yang hendak dilaksanakan.
- 2.) Menentukan wilayah sasaran, yaitu menentukan di mana pengelola media penyiaran harus mencurakan waktu, tenaga dan keahlian yang dimiliki.
- 3.) Mengidentifikasi dan menentukan indicator efektivitas (*indicators of effectiveness*) dari setiap pekerjaan yang dilakukan. Menentukan faktor-faktor terukur yang akan mempengaruhi tujuan atau sasaran yang ditetapkan.
- 4.) Memilih dan menentukan sasaran atau hasil yang ingin dicapai.
- 5.) Mempersiapkan rencana tindakan yang terdiri dari langkah-langkah seperti menentukan urutan tindakan yang akan dilakukan

¹⁹*Ibid.*, hlm. 137

dalam mencapai tujuan, menentukan waktu yang diperlukan dalam melaksanakan tindakan untuk mencapai tujuan atau sasaran, menentukan sumber-sumber keuangan yang dibutuhkan, pertanggungjawaban dalam menetapkan siapa saja yang akan mengawasi pemenuhan tujuan serta menguji, merevisi rencana sementara (*tentative plan*) sebelum rencana dilaksanakan.

- 6.) Membangun pengawasan, yaitu memastikan tujuan akan terpenuhi.
- 7.) Menentukan komunikasi organisasi yang diperlukan untuk mencapai pemahaman serta komitmen pada enam langkah sebelumnya.
- 8.) Memastikan persetujuan di antara semua pihak yang terlibat mengenai komitmen yang dibutuhkan untuk menjalankan upaya yang sudah ditentukan, pendekatan apa saja yang dilakukan, siapa saja yang terlibat, dan langkah atau tindakan yang harus dilakukan.

b. Pengorganisasian

Organisasi merupakan proses penyusunan struktur organisasi sesuai dengan tujuan, sumber daya maupun lingkungannya.²⁰ Menurut Peter Pringle kegiatan mengorganisasikan adalah proses pengaturan sumber daya manusia dan materi dalam suatu struktur formal di mana tanggungjawab diberikan kepada berbagai unit, posisi atau personel tertentu. Organisasi merupakan bagian dari sistem yang bertugas pada pengkoordinasian yang pada setiap bagiannya saling bergantung satu

²⁰*Ibid.*, hlm. 142.

sama lainnya. Proses ini memungkinkan konsentrasi dan koordinasi kegiatan dan pengawasan terhadap upaya untuk mencapai tujuan media penyiaran. Pengorganisasian penting untuk dilakukan karena menyangkut penyelenggaraan atau operasional harus dikoordinasikan dengan profesi masing-masing sehingga menghasilkan suatu produksi atau satu pengudaraan siaran. Masing-masing profesi memiliki panduan tertentu yang harus diikuti dalam menjalankan tanggung jawabnya sehingga menghasilkan kinerja yang optimal.²¹ Organisasi juga dianggap sebagai kebutuhan pokok dalam rangka kelangsungan hidup.

Dua aspek utama penyusunan struktur organisasi adalah departementalisasi dan pembagian kerja. Departementalisasi merupakan pengelompokan pembagian kerja yang ditujukan agar kegiatan yang sejenis bisa dikerjakan secara bersama-sama. Apabila ada pekerjaan yang sejenis, maka bisa dilakukan secara bersama-sama. Sedangkan pembagian kerja adalah kegiatan untuk merinci tugas pekerjaan setiap individu dalam organisasi bertanggungjawab atas sekumpulan kegiatan terbatas.

Struktur organisasi di radio cenderung lebih sederhana karena instansi tersebut tergolong kecil. Biasanya terdiri dari direktur utama dan manajer radio. Sedangkan dibawahnya terdiri dari tingkat menengah seperti manajer pemasaran, manajer teknik, manajer acara,

²¹Hidajanto Djamil, *Dasar-Dasar Penyiaran* (Jakarta: Kencana Predanamedia Group, 2011), hlm. 85.

manajer produksi hingga staff. Menurut Willis dan Aldridge sebuah stasiun penyiaran pada umumnya memiliki empat fungsi dasar mulai dari teknik, program, pemasaran, dan administrasi.²² Dengan demikian, struktur organisasi setiap stasiun penyiaran baik komersial ataupun non komersial biasanya terdiri dari empat bagian sesuai dengan fungsinya masing-masing.

c. Pengarahan dan Pemberian Pengaruh

Pengarahan dan pemberian pengaruh merupakan langkah untuk menciptakan antusiasme karyawan untuk melakukan tanggung jawab secara efektif dan efisien. Kegiatan ini mencakup pemberian motivasi, komunikasi, kepemimpinan dan pelatihan.²³ Untuk penjelasannya sebagai berikut:

1) Motivasi

Motivasi menjadi kunci utama untuk bisa mengikuti apa yang menjadi arahan. Seorang manajer harus mampu memberikan dukungan motivasi kepada karyawan untuk berkontribusi secara produktif. Kebutuhan ini mencakup kompensasi yang memadai dan pemberian insentif, kondisi kerja yang sehat, rekan kerja yang ramah serta pengawasan yang kompeten dan adil. Apabila kebutuhan tersebut dapat dipenuhi, maka akan memberikan kepuasan bagi bawahannya.

²²Morissan, *Manajemen Media Penyiaran*, hlm. 154.

²³*Ibid.*, hlm. 162.

Adapun yang menjadi faktor munculnya motivasi bisa dilatarbelakangi oleh adanya proses interaksi kerjasama antara pemimpin dan bawahan dengan kolega atau atasan dari pimpinan itu sendiri. Terjadinya proses interaksi antara bawahan dan orang lain yang diperhatikan, diarahkan, dibina, dan dikembangkan, tetapi juga dipaksakan agar tindakan dan perilaku bawahan sesuai dengan keinginan yang diharapkan oleh pimpinan. Perilaku yang dilakukan oleh para bawahan juga berjalan sesuai dengan system nilai atau aturan yang ditetapkan dalam organisasi.

Selain itu, perilaku yang ditampilkan oleh para bawahan dengan latar belakang dan dorongan yang berbeda-beda juga menjadi pendorong lahirnya motivasi. Dengan kata lain, motivasi bisa disebut sebagai suatu proses psikologis yang mencerminkan interaksi antar sikap, kebutuhan, persepsi dan keputusan yang terjadi pada seseorang.²⁴

2) Komunikasi

Komunikasi digunakan untuk memahami tujuan rencana dari pimpinan kepada bawahannya agar berjalan sesuai harapan. Keterbukaan dalam pekerjaan antar karyawan sangat penting untuk dilakukan agar tidak menimbulkan *miss communication* di kegiatan operasional. Kunci sukses manajemen dalam media penyiaran adalah komunikasi yang lancar antara berbagai bagian atau antara

²⁴Munir, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana Predana Group), hlm. 142

personel di dalam bagian. Media penyiaran merupakan bagian hidup dalam komunikasi. Oleh sebab itu, masing-masing bagian harus melakukan komunikasi yang baik secara terbuka.

Informasi yang berkenaan dengan tahap perencanaan harus dikomunikasikan kepada para bawahannya agar dilaksanakan. Komunikasi menjadi bagian penting sebagai peralatan manajemen yang dirancang untuk mencapai tujuan dan tidak dinilai atas dasar hasil akhir dalam komunikasi itu sendiri. Menurut Minzeberg, ada tiga komponen dalam manajerial. Pertama, dalam peran antar pribadi mereka, pemimpin bertindak sebagai tokoh dari unit organisasi, berinteraksi dengan bawahannya. Kedua, dalam peran informal, manajer mencari informasi dari rekan bawahannya dan kontak pribadi yang lain mengenai segala sesuatu yang mungkin mempengaruhi pekerjaan dan tanggung jawab. Sementara pada waktu lain untuk menyebarkan informasi penting serta menarik. Ketiga, peran mengambil keputusan, manajer mengimplementasikan acara, menangani masalah, mengalokasikan sumber daya kepada bawahannya. Beberapa keputusan yang dibuat dapat dilakukan sendiri, tetapi berdasarkan pada informasi yang telah dikomunikasikan.²⁵

²⁵*Ibid.*, hlm. 161

3) Kepemimpinan

Kepemimpinan didefinisikan oleh Stoner sebagai suatu proses pengarahan dan pemberian pengaruh kegiatan dari sekelompok orang yang saling berhubungan dalam tugasnya.²⁶ Dengan memberikan pengaruh dari sikap pimpinan yang baik akan memberikan persepsi pentingnya membangun media penyiaran. Ada tiga implikasi penting dari definisi tersebut, pertama, kepemimpinan menyangkut orang lain atau bawahan. Kesiapan mereka untuk menerima pengarahan dari pemimpin, para bawahan membantu menentukan status atau kedudukan pemimpin dan membuat proses kepemimpinan berjalan. Kedua, kepemimpinan menyangkut pembagian kekuasaan yang tidak seimbang di antara pemimpin dan bawahannya. Ketiga, pemimpin juga harus memberikan pengaruh, tidak hanya melakukan perintah yang harus dilakukan, tetapi dia juga dapat mempengaruhi bawahan dalam menentukan cara bagaimana tugas itu bisa dilaksanakan dengan tepat.²⁷

4) Pelatihan

Pelatihan merupakan wujud untuk menguasai peralatan media penyiaran, bahkan untuk mengantisipasi adanya perkembangan teknologi. Pelatihan penting dilakukan terutama jika ada karyawan baru yang belum berpengalaman atau lemahnya keterampilan

²⁶*Ibid.*, hlm. 167

²⁷Hani Handoko, *Manajemen Edisi Kedua* (Yogyakarta: BPFE, 2014), hlm. 292.

karyawan dalam memakai alat produksi. Pelatihan diberikan dan diawasi oleh mereka yang berkompeten di dalamnya. Pelatihan dilakukan agar meningkatkan motivasi dan moral karyawan dan stasiun penyiaran dalam memperoleh keuntungan. Adapun bentuk-bentuk pelatihan bisa berupa *workshop*, seminar, kursus dan sebagainya.

d. Pengawasan

Pengawasan merupakan proses untuk mengetahui perkembangan tujuan organisasi apakah tujuan sudah terpenuhi atau belum. Proses ini digunakan untuk menentukan seberapa jauh tujuan yang ingin dicapai. Fungsi pengawasan bisa disebut juga sebagai evaluasi, penilaian dan perbaikan. Namun, pengawasan lebih sering disebutkan karena mengandung konotasi yang mencakup penetapan standa, pengukuran kegiatan dan pengambilan tindakan korektif.

Menurut Robert J Mockler, pengawasan merupakan langkah yang sistematis untuk menetapkan tujuan-tujuan perencanaan, merancang system informasi umpan balik, membanding-bandingkan kegiatan nyata dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya. Selain itu, juga menentukan dan mengukur penyimpangan-penyimpangan serta mengambil tindakan koreksi yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya perusahaan yang digunakan dengan cara yang paling efektif dan efisien dalam mencapai tujuan.

Untuk memulai perencanaan, stasiun penyiaran menetapkan rencana yang kemudian proses pengawasan dan evaluasi menentukan seberapa jauh suatu rencana dan tujuan tersebut bisa dicapai. Melalui pengawasan akan membantu penilaian apakah perencanaan, pengorganisasian maupun pengarahan telah dilaksanakan secara efektif.

Sedangkan evaluasi secara berkala dilakukan untuk melihat perbandingan kinerja dari waktu ke waktu. Apabila ada hal-hal yang kurang, maka sesegera mungkin untuk diperbaiki dan dievaluasi untuk mencapai nilai efisiensi dan efektivitas. Untuk lebih jelasnya sebagai berikut.²⁸

1.) Efisiensi

Efisiensi merupakan suatu usaha untuk menyelesaikan pekerjaan secara benar. Ciri khas dari efisiensi adalah *input* lebih kecil daripada *output*. Dengan demikian, seorang manajer yang efisien adalah yang mencapai keluaran yang lebih tinggi yakni berupa hasil, produktivitas, performa dibandingkan dengan masukan-masukan seperti tenaga kerja, bahan, uang, peralatan maupun waktu.

2.) Efektivitas

Efektivitas merupakan suatu usaha untuk memilih tujuan yang tepat demi pencapaian tujuan yang tepat. Seorang manajer harus

²⁸Morissan., *Manajemen Media Penyiaran*, hlm. 160.

mampu memilih cara atau metode yang tepat untuk mencapainya. Bagi manajer yang paling penting adalah bukanlah melakukan pekerjaan dengan benar, tetapi bagaimana menemukan pekerjaan yang benar untuk dilakukan dan memusatkannya pada sumber daya dan usaha dalam pekerjaan tersebut.

H. METODE PENELITIAN

Skripsi ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Berdasar pada pendapat Kirk dan Miller mengatakan metode penelitian kualitatif merupakan tradisi tertentu dalam pengetahuan sosial secara fundamental bergantung pada observasi manusia dalam wilayah sendiri dan berhubungan terhadap bahasa maupun istilah. Karakteristiknya adalah manusia sebagai instrument utama, terjadi hubungan komunikasi langsung antara peneliti dengan informan, analisis yang dilakukan secara induktif, bersifat deskriptif, adanya pembimbingan penyusunan teori secara substansif dari data, hasil dari wawancara, berupa catatan lapangan serta kajian dokumen yang berkecenderungan pada proses daripada hasil.²⁹

Penelitian kualitatif ini dilandaskan pada realitas yang diperoleh melalui pendekatan pelaku.³⁰ Pendekatan pelaku merupakan Untuk itulah, peneliti menggunakan realitas empiris lapangan untuk terlibat langsung di dalam kemasyarakatan dari objek yang diteliti.

²⁹Mahi M Hikmat, *Metodologi Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 38.

³⁰Jan Jonker, *Metodologi Penelitian Panduan untuk Master dan Ph.D di bidang Manajemen* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 75.

1. Sumber Data

Sumber data merupakan pesan yang disampaikan oleh subjek penelitian atau apa yang diperoleh dari hasil pengamatan maupun yang tertulis di dokumen. Tetapi ada yang mengatakan sumber data adalah responden atau informan itu sendiri.³¹ Data didapatkan dari orang-orang yang telah ditetapkan menjadi sumber informasi atau narasumber terhadap masalah yang diteliti yang kemudian dikumpulkan secara komprehensif dalam sebuah penelitian. Dalam hal skripsi ini, sumber informasi berasal dari stasiun manajer dan koordinator siaran dalam siaran Ya Salam di Radio Saka FM. Selain itu, referensi buku maupun penelitian terdahulu yang memuat materi yang sama dengan penelitian ini.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting untuk menjalankan penelitian. Dalam mengumpulkan data diperlukan alat pengumpul data, seperti observasi, wawancara dan studi dokumentasi atau riset data.³² Penulis menggunakan ketiga teknik ini sebagai teknik dasar yang biasa dilakukan oleh para peneliti. Penjelasannya sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati dan mencermati serta melakukan pencatatan data atau informasi yang sesuai dengan konteks penelitian. Nasution mengungkapkan teknik observasi menjelaskan masalah secara detail yang berupa deskripsi yang faktual, cermat serta

³¹Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif: Pendekatan Praktis Penulisan Proposal dan Laporan Penelitian* (Malang: UMM Press, 2010), hlm. 76-77.

³²*Ibid.*, hlm. 56.

rinci tentang keadaan lapangan, aktivitas manusia dan sistem sosial dan lokasi kegiatan terjadi.³³ Peneliti mengamati segala aktivitas yang dilakukan selama di lapangan untuk mendapatkan data yang diharapkan. Adapun data yang dimaksud adalah data berkenaan dengan hasil pra produksi, produksi dan pasca produksi yang dilaksanakan oleh para *crew* dalam siaran Ya Salam. Hal ini untuk mendapatkan gambaran bagaimana *crew* melaksanakan tanggungjawabnya dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan bidang yang diamanahkan.

b. Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik pencarian data yang dilakukan secara mendalam terhadap informan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang bersifat lisan.³⁴ Keunggulan teknik ini ialah peneliti bisa mendapatkan jumlah data yang banyak, sedangkan kelemahannya ialah melibatkan aspek emosi serta harus ada kerjasama yang baik antar kedua belah pihak.³⁵ Peneliti menyiapkan *outline* pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya disesuaikan dengan tujuan agar wawancara bisa berjalan dengan lancar dan terarah sesuai masalah yang diteliti. Peneliti melakukan wawancara kepada stasiun manajer dan koordinator siaran yang bertanggungjawab dalam siaran Ya Salam di Radio Saka FM. Stasiun manajer memiliki pengetahuan

³³Mahi M Hikmat, *Metodologi Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, hlm. 73.

³⁴*Ibid.*, hlm. 79.

³⁵Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 225.

yang luas terhadap gambaran umum di Radio Saka FM, sedangkan koordinator siaran berperan dan bertanggungjawab penuh dalam siaran Ya Salam.

Wawancara yang dimaksud berkenaan dengan bagaimana sejarah dan perkembangan dari Radio Saka FM, visi dan misi Radio Saka FM beserta profilnya dan profil lengkap tentang siaran Ya Salam. Selain itu, melakukan wawancara terhadap proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pemberian pengaruh serta pengawasan yang dilakukan dalam melaksanakan siaran Ya Salam.

Wawancara dilakukan secara terbuka dan informal sehingga narasumber dapat memberikan keterangan baik itu dari pengetahuan, pandangan serta pengalaman yang telah didapat selama menjalankan siaran. Hal ini dilakukan agar memudahkan dalam pencarian data.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan langkah pencarian informasi yang berasal dari catatan penting dari lembaga atau organisasi.³⁶ Bentuk data biasanya berupa agenda kegiatan, sejarah, surat-surat, pengumuman, statistik, iktisar rapat maupun inventaris dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian. Studi dokumentasi sangat penting dilakukan untuk melengkapi data yang tidak ditemukan melalui observasi maupun wawancara. Teknik ini penulis gunakan untuk mengetahui gambaran umum struktural organisasi, jadwal acara, profil

³⁶Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif: Pendekatan Praktis Penulisan Proposal dan Laporan Penelitian*, hlm. 56

tentang Radio Saka FM dan siaran Ya Salam baik itu dalam bentuk tertulis seperti mading informasi, artikel di internet maupun dokumentasi gambar atau video.

3. Strategi Pengumpulan Data

Strategi pengumpulan data merupakan langkah untuk menemui narasumber, kemudian menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan menetapkan narasumber di tempat aktivitas pengumpulan data. Tujuannya ialah menciptakan kondisi dan situasi hubungan sosial di antara peneliti dan orang-orang di tempat penelitian.³⁷ Strategi yang dilakukan dengan menghubungi narasumber yang berkompeten dalam bidangnya sehingga data diambil secara akurat. Selain itu, dalam melakukan wawancara memanfaatkan recorder agar informasi data yang dikumpulkan mudah dalam menyusun. Apabila ada data yang belum lengkap, maka akan diketahui melalui cara tersebut.

4. Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif di mana data yang sudah terkumpulkan, kemudian dianalisis untuk mendapatkan konsep dan suatu hasil kesimpulan. Peneliti melakukan pengamatan deskriptif kemudian diinterpretasikan ke dalam sebuah rangkaian tulisan yang telah dianalisis dan dipilah. Maksud interpretasi di sini adalah dalam upaya memperoleh arti dan makna yang

³⁷*Ibid.*, hlm. 56.

lebih mendalam terhadap hasil penelitian.³⁸ Data yang telah dikumpulkan baik dari hasil observasi, wawancara maupun studi dokumen kemudian di kelompokkan dan dikumpulkan dalam bab pembahasan sesuai dengan ketentuan sistematika pembahasan. Selanjutnya melakukan interpretasi terhadap data yang telah disusun untuk menjawab rumusan masalah sebagai hasil suatu kesimpulan.

I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Dalam rangka memudahkan dalam penyusunan skripsi, penulis merancang sistematika pembahasan yang terdiri sebagai berikut:

Bab I: Bab ini merupakan bahan dasar untuk penyusunan skripsi yang terdiri atas penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab II: Bab ini merupakan hasil dari penggambaran umum obyek penelitian yang telah dikaji melalui pengumpulan data yang bersumber pada observasi, wawancara maupun riset data secara komprehensif. Gambaran umum yang dimaksud meliputi: sejarah dan perkembangan Radio Saka FM, visi-misi-tujuan Radio Saka FM, profil Radio Saka FM, format acara, struktur organisasi serta profil mengenai siaran Ya Salam.

Bab III: Bab ini berisi tentang penyajian data dari hasil pengumpulan data serta pembahasan penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam siaran Ya

³⁸Djunaidi Ghoni, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media , 2012), hlm. 161.

Salam di Radio Saka FM. Adapun fungsi-fungsi manajemen tersebut adalah proses perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pengarahan dan pemberian pengaruh (directing and influencing) serta pengawasan yang dilakukan sesuai dengan hasil data yang didapat di lapangan.

Bab IV: Bab ini berupa kesimpulan, saran-kritik serta kata penutup. Setelahnya berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran penunjang dalam proses penelitian skripsi.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan tentang fungsi manajemen yang diterapkan dalam acara Ya Salam di Radio Saka FM, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan yang dilakukan Radio Saka FM dengan menetapkan beberapa langkah perencanaan adalah penentuan tujuan siaran, penentuan tema atau materi siaran, pengidentifikasian sasaran pendengar, penentuan kebijakan atau aturan dalam siaran, strategi siaran yang digunakan, bentuk format siaran, pemilihan narasumber, waktu siaran, penentuan anggaran sampai dengan penentuan wilayah sasaran

Perencanaan ditentukan untuk mendapatkan konsep yang matang agar tujuan yang ditetapkan bisa berjalan sesuai rencana. Tujuannya ialah untuk menyampaikan nilai-nilai Islam berdasar pada dua pandangan yang berbeda, yakni agama Islam dan Kristen.

2. Pengorganisasian (*organizing*)

Pengorganisasian yang dilakukan dalam acara Ya Salam merupakan pembagian tugas *crew* yang dilatarbelakangi oleh adanya pelatihan dari *Broadcasting Radio Class*. *Crew* terbagi dalam beberapa divisi

yakni mulai stasiun manajer, *program director*, produser, *host* dan *co-host*, *marketer* dan logistik serta *traffic person* di mana masing-masing bagian memiliki kewenangan dan tanggungjawab yang berbeda. Koordinator siaran bertanggungjawab melakukan koordinasi dengan para divisinya. Dalam pelaksanaannya antara koordinator siaran Ya Salam beserta *crewnya* melakukan koordinasi di tiap divisi meskipun masih ada beberapa *crew* yang belum bisa menjalankan secara aktif untuk mengatur siaran Ya Salam.

3. Pengarahan dan Pemberian Pengaruh (*directing and influencing*)

Pengarahan dan pemberian pengaruh dilakukan untuk mendorong kinerja antara koordinator siaran Ya Salam dengan *crew* sehingga mampu mengkoordinasikan sesuai dengan tugasnya masing-masing. Adapun dalam mengarahkan dilakukan dengan berbagai cara mulai dari memberikan motivasi, berkomunikasi interpersonal, kepemimpinan serta mengadakan pelatihan-pelatihan.

4. Pengawasan (*controlling*)

Pengawasan yang dilakukan dalam siaran Ya Salam dengan cara langsung maupun tidak langsung. Pengawasan langsung berupa mengawasi selama kegiatan siaran berlangsung, sedangkan tidak langsung dengan meninggalkan catatan-catatan. Sementara, yang dinilai kurang baik akan dievaluasi secara periodik, mulai dari pasca produksi, mingguan, bulanan hingga pleno. Hal ini untuk mendapatkan kinerja yang efisien dan efektif.

B. Saran

Untuk mengembangkan siaran Ya Salam menjadi lebih baik lagi, penulis bermaksud memberikan saran yang bisa menjadi pertimbangan bagi lembaga penyiaran diantaranya:

1. Stasiun Manajer Radio Saka FM untuk bisa mendampingi dan membantu mengkoordinasikan *crew* acara Ya Salam karena baik acara maupun *crew*nya masih baru sehingga butuh kerja ekstra terlebih mereka membutuhkan bimbingan dan pengalaman yang banyak.
2. *Crew* siaran Ya Salam, diharapkan untuk membuat perencanaan yang lebih matang dalam tema dan narasumber seperti dengan membuat jadwal khusus acara untuk beberapa periode ke depan serta menentukan tema yang menarik sesuai dengan kemampuan narasumber sehingga kegiatan diskusi bisa berjalan secara maksimal.
3. *Crew* siaran Ya Salam yang aktif diharapkan untuk mengajak dan memberikan motivasi khusus kepada anggota *crew* Ya Salam yang jarang aktif dalam siaran.
4. Kepada *crew* Ya Salam diharapkan memperhatikan jarak antara waktu di siaran Ya Salam dengan kristologi agar tidak terlalu lama. Hal ini dikarenakan materi yang disampaikan kadang-kadang ulasan dari siaran kristologi Masjid Gedhe Kauman, maka jadwal lebih baik dekat dengan siaran tersebut.
5. Kepada koordinator siaran Ya Salam, diharapkan mampu meningkatkan kinerja dalam melakukan koordinasi dengan *crew*-nya

sehingga apabila ada *crew* atau *narasumber* yang tidak bisa hadir, memberitahukan kepada koordinator siaran Ya Salam satu hari sebelumnya.

C. Penutup

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segenap rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Manajemen Siaran Acara Ya Salam di Radio Saka FM.” Tidak lupa shalawat serta salam tetap tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, baik para sahabat, keluarga maupun kaumnya yang senantiasa membawa kearah nikmat keislaman.

Penulis bersyukur atas terselesainya skripsi ini dengan lancar, penulis berharap penyusunan skripsi bisa menjadi pengalaman dan media pembelajaran pribadi untuk memahami sistematika penulisan skripsi, proses penelitian data dalam penerapan manajemen di sebuah stasiun radio pada khususnya. Dalam hal ini adalah pengetahuan tentang manajemen siaran acara Ya Salam di radio Saka FM.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, *Manajemen Siaran Dakwah pada Radio Komunitas Swadesi FM Kabupaten Bantul*, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2009.
- Atie Rachmawatie, *Radio Komunitas: Eskalasi Demokratisasi Komunikasi*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007.
- Budi Prasetyo, *Manajemen Siaran Dakwah di Radio (Tinjauan Manajemen Terhadap Pengelolaan Radio Dakwah dengan Digunakannya Radio Internet di Radio Salma Klaten)*, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2010.
- Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif: Pendekatan Praktis Penulisan Proposal dan Laporan Penelitian*, Malang: UMM Press, 2010.
- Hani Handoko, *Manajemen Edisi Kedua*, Yogyakarta: BPFE, 2014.
- Hidajanto Djamal, *Dasar-dasar Penyiaran: Sejarah, Operasional, dan Regulasi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Irwan Kurniawan, *Mengenal Alat Komunikasi*, Bandung: Jembar Publishing, 2006.
- Jan Joker, *Metodologi Penelitian Panduan untuk Master dan Ph.D di bidang Manajemen*, Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Jonatan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- J. Panglaykim, *Manajemen Suatu Pengantar*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1991.
- Junaidi Ghoni, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Marti Ningrum, *Implementasi Manajemen Acara Siaran Dakwah Pagi di Radio Komunitas One FM Prambanan*, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2010.
- Masduki, *Menjadi Broadcaster Profesional*, Yogyakarta: Pustaka Populer Lkis Yogyakarta, 2004.

Morissan, *Manajemen Media Penyiaran Edisi Revisi: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.

M Mahi Himat, *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.

M. Munir, *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006.

Onong Effendy, *Dinamika Organisasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.

Onong Effendy, *Radio Siaran Teori dan Praktek*, Bandung: Mandar Maju, 1990.

Tommy Suprpto, *Berkarir di bidang Broadcasting*, Yogyakarta: Media Press, 2006.

<http://www.sakafmjogja.com/>.

<http://yasalamsakafm.blogspot.co.id/p/blog-page.html>

TATA TERTIB RADIO SAKA FM

1. Baik narasumber maupun crew tidak meninggalkan lokasi Masjid saat adzan sampai waktu sholat berakhir.
2. Semua crew yang tidak sedang berhalangan harus mengikuti sholat jamaah.
3. Bagi crew yang menginap, juga wajib mengikuti sholat shubuh berjamaah.
4. Bagi yang merokok jangan sampai terlihat oleh jamaah, puntung rokok segera dibuang di tempat sampah (tidak teng slebar).
5. Crew dan narasumber harus berpakaian sopan.
6. Saat adzan tidak bercanda (geguyon) sehingga mengeluarkan suara keras yang bisa terdengar oleh jamaah.

JADWAL SIARAN LANGSUNG PENGAJIAN MASJID GEDHE

KAUMAN

HARI	WAKTU	KET
AHAD	ASHAR, MAGHRIB-ISYA'	RECORD
SENIN	MAGHRIB-ISYA'	TIDAK
SELASA	ASHAR	RECORD
KAMIS	ASHAR, MAGHRIB	RECORD
JUM'AT	SHALAT JUM'AT, MAGHRIB	RECORD
SABTU	SHUBUH, MAGHRIB-ISYA'	RECORD



JADWAL ACARA RADIO SAKA FM**107.7 MHZ PANCARAN SILATURAHIM DARI KAUMAN UNTUK JOGJA**

	Durasi	Acara
Ahad	08.00-10.00	Sapari Keluarga
	10.00-11.30	Tessi
	11.30-13.00	Rekaman Pengajian
	13.00-16.00	Ulala-Ulili
	16.00-17.30	Ngeteh Sore
	18.00-19.00	Kajian Masjid Gedhe
	19.30-20.00	Jogja Religi
	20.00-21.00	TTM
	21.00-22.00	Pos Rileks
	22.00-24.00	<i>SlowRock</i>
Senin	08.00-08.30	<i>Opening</i>
	08.30-09.00	Musik Religi
	09.00-10.00	Mukena
	10.00-11.30	Plataran
	12.00-13.00	Rekaman Pengajian
	13.00-16.00	SILATARA
	16.00-17.30	Inspirasi Muda
	18.00-19.00	Seni Baca Al-Qur'an
	19.30-20.00	Jogja Religi

	20.00-21.00	Konstitusi
	21.00-22.00	Basiyo
	22.00-24.00	Melancong Wengi
Selasa	08.00-16.00	Jadwal sama dengan Hari Senin
	16.00-17.30	JAIM
	18.00-19.00	Kajian Ust. Yunahar Ilyas
	19.30-20.00	Jogja Religi
	20.00-21.00	BISMA
	21.00-22.00	Secang Hangat
	22.00-24.00	Beatles Mania
Rabu	08.00-16.00	Jadwal sama dengan Hari Senin
	16.00-17.30	Saka Kecil Ensipop
	18.00-19.00	Kajian Ust. Yunahar Ilyas
	19.30-20.00	Jogja Religi
	20.00-21.00	Ya Salam
	21.00-22.00	Kumpul Bocah
	22.00-24.00	Tetap Berkawan
Kamis	08.00-16.00	Jadwal sama dengan Hari Senin
	16.00-17.30	<i>Fishing</i>
	18.00-19.00	Kajian Masjid Gedhe
	19.30-20.00	Jogja Religi
	20.00-21.00	Stasiun Nasyid

	21.00-22.00	Dunia Islam
	22.00-24.00	Kolam Susu
Jum'at	08.00-10.00	Sugeng Enjang Kauman
	10.00-11.30	Plataran
	11.30-13.00	Jumatan dan Rekaman Pengajian
	13.00-16.00	Silatara
	16.00-17.30	Si Hawa
	18.00-19.00	Kajian Kristologi
	19.30-20.00	Jogja Religi
	20.00-21.00	Banana
	21.00-24.00	Teh Manis
	Sabtu	05.00-07.00
07.00-08.00		Telusur Jogja, Jejak Nabi
08.00-10.00		Sugeng Enjang Kauman
10.00-11.30		Plataran
11.30-13.00		Rekaman Pengajian
13.00-14.00		Batik
14.00-16.00		<i>Movie Shot</i>
16.00-17.30		Posthing
18.00-19.00		Kajian Masjid Gedhe
19.30-20.00		Jogja Religi
20.00-21.00		Matalana

	21.00-22.00	Bidadari
	22.00-24.00	Rekan



PERTANYAAN:

1. Bagaimana sejarah dan perkembangan berdirinya Radio Saka FM?
2. Apa yang menjadi tujuan, visi dan misi Radio Saka FM?
3. Bagaimana profil Radio Saka FM serta strukturalnya?
4. Apa profil dari Siaran Ya Salam?
5. Apa yang menjadi tujuan dalam siaran Ya Salam?
6. Bagaimana proses penentuan tema atau materi siaran yang diterapkan dalam siaran Ya Salam?
7. Apa yang menjadi target dalam siaran Ya Salam?
8. Apa saja yang menjadi kebijakan atau aturan dalam siaran Ya Salam?
9. Strategi apa saja yang disiapkan untuk menghasilkan siaran yang menarik?
10. Bagaimana format siaran Ya Salam?
11. Siapa saja yang menjadi narasumber dalam siaran Ya Salam?
12. Mengapa memilih narasumber tersebut?
13. Bagaimana menentukan waktu siaran Ya Salam?
14. Mengapa waktu siaran dilakukan pada hari Rabu?
15. Bagaimana penggunaan anggarannya?
16. Bagaimana penentuan wilayah sasaran yang dapat dijangkau?
17. Bagaimana penerapan departementalisasi dalam keorganisasian di tim Ya Salam?
18. Seperti apa pembagian kerja yang diterapkan dalam siaran Ya Salam?
19. Bagaimana memberikan motivasi kepada crew Ya Salam?

20. Bagaimana pola komunikasi yang digunakan dalam siaran Ya Salam?
21. Bagaimana jika ada yang berhalangan hadir?
22. Bagaimana sikap kepemimpinan yang dimiliki oleh koordinator acara Ya Salam?
23. Pelatihan apa saja yang telah diberikan untuk peningkatan sumber daya manusia?
24. Bagaimana proses evaluasi dilakukan dalam siaran Ya Salam?
25. Apa saja bentuk dalam melakukan pengawasan?



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Aris Budi Sinudarsono
Tempat & Tanggal lahir : Yogyakarta, 07 Oktober 1991
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : WNI
Status Perkawinan : Belum kawin
Alamat : Jl. Bantul km 4 RT 01 Dongkelan
Panggunharjo Sewon Bantul DIY
No Telp/HP : 0896-3069-2592
Email : arisarena5275@gmail.com
Nama Ayah : Rusmadi
Nama Ibu : Wahyuni

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal
Tahun 1998-2004 : SD N Pujokusuman III
Tahun 2004-2007 : SMP N 9 Yogyakarta
Tahun 2007-2010 : SMK N 2 Yogyakarta
Tahun 2010-sekarang : Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (S-1)

C. Pengalaman Organisasi

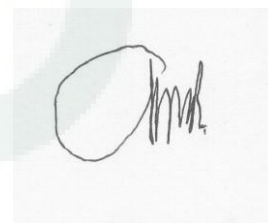
Tahun 2009-2011 : Bendahara RISMARAJ

Tahun 2011-2014 : Ketua RISMARAJ
Tahun 2011 : Ketua Taman Bacaan Masyarakat RJ
Tahun 2010-2012 : Anggota LPM Arena
Tahun 2013-2014 : Kabid Media dan Tabligh PK IMM
Dakwah
Tahun 2014-2015 : Kabid Media dan Informasi PC IMM
Sleman

D. Pengalaman Magang dan Kerja

1. Magang ARENA
2. Magang BNNP DIY (November-Desember 2013)
3. Syafany Educatoy (April 2012-April 2013)
4. Operator Warnet (Desember 2013-Maret 2014)
5. Otakiri Tshirt n Decals (Februari-Agustus 2015)
6. RKI Event Organizer (April 2015-sekarang)

Yogyakarta, 15 Desember 2015



Aris Budi Sinudarsono



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto (0274) 512474, 589621 (Fax) 586117
Yogyakarta 55281

SURAT KETERANGAN

Nomor : UIN.02/BA.1/ PP.00.9/ 6159 /2015

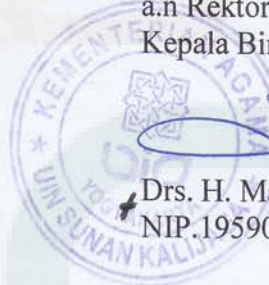
Rektor UIN sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Aris Budi Sinudarsono
NIM : 10210040
Jurusan : KPI
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Tempat/tanggal lahir : Yogyakarta, 7 Oktober 1991
Alamat : Jl. Mentri Supeno 47 RT/RW 001/001 Pandeyan Umbulharjo

Pada semester Gasal TA 2015/2016 tercatat sebagai mahasiswa Aktif, surat keterangan ini sebagai pengganti KTM dan berlaku sampai dengan tanggal 31 Januari 2016

Yogyakarta, 01 Desember 2015

a.n Rektor
Kepala Biro AAKK



Drs. H. Maskul Haji, M.Pd.I
NIP.19590327 198803 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Sunan Kalijaga (sebagai laporan)



NIM : 10210040 TA : 2015/2016 PRODI : Komunikasi dan Penyiaran Islam
NAMA : ARIS BUDI SINUDARSONO SMT : SEMESTER GANJIL NAMA DPA : ANISAH INDRIATI

No.	Nama Mata Kuliah	SKS	Kls	Jadwal Kuliah	No. Ujian	Pengampu	Paraf UTS	Paraf UAS
1	Skripsi/Tugas Akhir	6	P	MIN 12:30-17:30 R: FD-114	0	RISTIANA KADARSIH

Catatan Dosen Penasihat Akademik:

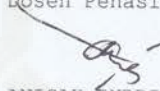
Sks Ambil : 6/12

Yogyakarta, 19/08/2015
Dosen Penasihat Akademik

Mahasiswa



ARIS BUDI SINUDARSONO
NIM: 10210040



ANISAH INDRIATI
NIP: 19661226 199203 2 002



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. 552230 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor :UIN.02/MP KPI/PP.00.9/ 1610/2014

Panitia pelaksana Magang Profesi Mahasiswa Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan ke-29 tahun akademik 2013/2014 Menyatakan :

Nama : Aris Budi Sinudarsono
NIM : 10210040
Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jurusan : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

Telah melaksanakan Magang Profesi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam semester ganjil tahun akademik 2014/2015 di BNN P DIY dengan nilai A

Demikian sertifikat ini diberikan semoga dapat dimanfaatkan semestinya.

Mengetahui,
Ketua Jurusan KPI

Yogyakarta, 30 Desember 2013

Ketua Panitia pelaksana



Khoirul Ummatin, S.Ag, M.Si
NIP. 197103281997032001

Nanang Mizwar Hasyim, M.Si.
NIP.198403072011011013



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
**LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

بِسْمِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Sertifikat

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/ 2885/ 2013

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Aris Budi Sinudarsono
Tempat, dan Tanggal Lahir : Yogyakarta, 07 Oktober 1991
Nomor Induk Mahasiswa : 10210040
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2012/2013 (Angkatan ke-80), di :


Lokasi : Kalitirto 2
Kecamatan : Berbah
Kabupaten/Kota : Sleman
Daerah Istimewa Yogyakarta

dari tanggal 16 Juli s/d. 9 September 2013 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95.88 (A)
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.

Yogyakarta, 16 Oktober 2013

Ketua,




Zamzam Afandi, M.Ag., Ph.D
NIP. : 19631111 199403 1 002



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : ARIS BUDI SINUDARSONO
NIM : 10210040
Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jurusan/Prodi : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	40	E
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	81,25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 23 September 2015

Kepala PTIPD

Agung Fatwanto, Ph.D.

NIP. 197701032005011003



Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1860.b/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Aris Budi Sinudarsono**
Date of Birth : **October 7, 1991**
Sex : **Male**

took TOEC (Test of English Competence) held on **May 30, 2014** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	43
Reading Comprehension	46
Total Score	433

**Validity : 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, June 2, 2014

Director,



[Signature]
Dr. Hisyam Zaini, M.A.

NIP. 19631109 199103 1 002

شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/1465.a/2014

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Aris Budi Sinudarsono

تاريخ الميلاد : ٧ أكتوبر ١٩٩١

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٢ ابريل ٢٠١٤ ،

وحصل على درجة :

٤١	فهم المسموع
٤٥	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٣	فهم المقروء
٣٦٣	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكرتا، ٣٠ ابريل ٢٠١٤

المدير

الدكتور هشام زيني الماجستير

رقم التوظيف : ١٠٠٢ ١٩٩١.٠٣ ١٩٦٣١١.٠٩





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2845.a/2010

Sertifikat

diberikan kepada:

NAMA : ARIS BUDI SINUDARSONO
NIM : 10210040
Jurusan/Prodi : KPI

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2010/2011

Tanggal 28 s.d. 30 September 2010 (20 jam pelajaran) sebagai:

PESERTA

Yogyakarta, 1 Oktober 2010
a.n. Rektor

Demak, 1 Oktober 2010
Rektor Bidang Kemahasiswaan





LABORATORIUM AGAMA
MASJID SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Masjid Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Aris Budi Sinudarsono
NIM : 10210040
Fakultas/Jurusan : Dakwah Dan Komunikasi / Komunikasi Dan Penyiaran Islam
Tempat tanggal lahir : Yogyakarta, 07 Oktober 1991

Telah berhasil menyelesaikan ujian sertifikasi Baca Tulis Al-Quran di Laboratorium Agama Masjid Sunan Kalijaga dengan predikat:

Baik

Dikeluarkan pada : 05 Desember 2015
Berlaku sampai dengan : 05 Desember 2016



Direktur
Laboratorium Agama
Masjid Sunan Kalijaga

Dr. Nurul Hak. M. Hum.
NIP: 197001171999031001





PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

SURAT KETERANGAN PENGGANTI IJAZAH

Nomor: 422 /1239

Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Yogyakarta, Kota Yogyakarta Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan surat keterangan tanda lapor kehilangan dari Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta Resort Kota Yogyakarta nomor: SKLK / 1555/VIII/ 2015/ SPKT tanggal 31 Agustus 2015, dan surat pernyataan tanggungjawab mutlak dari pemohon, menerangkan bahwa:

nama : **ARIS BUDI SINUDARSONO**
tempat dan tanggal lahir : Yogyakarta, 07 Oktober 1991
nama orang tua : Roesmadi
sekolah asal : SMK Negeri 2 Yogyakarta

adalah pemilik IJAZAH tahun 2009/2010

dari arsip sekolah diketahui daftar nilai ada di balik surat keterangan ini.

Surat Keterangan ini dipergunakan sebagai pengganti IJAZAH asli yang hilang.



Yogyakarta, 1 September 2015
Kepala Sekolah



Drs. SENTOT HARGIARDI, MM
NIP 19600819 198603 1 010

Mengetahui

Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta



Drs. EDY HERI SUASANA, M.Pd
NIP 19610605 198401 1 005



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





Nomor : UIN.02/DD.1/PP.009/1435/2015
Hal : **Surat Ijin Wawancara**
Lamp. :

Yogyakarta, 20 Agustus 2015

Kepada Yth.
Kepala Stasiun Saka FM Jogja
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Dengan hormat

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
menerangkan bahwa

Nama : Arsi Budi Sinudarsono

NIM/Jurusan : 10210040

Jenis Kelamin : laki-laki

Alamat : Jl Bantul KM 4 RT 01 Dongkelan Panggungharjo Sewon
Bantul

adalah benar-benar mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Yang
bersangkutan saat ini sedang melakukan penelitian untuk penyelesaian penulisan
skripsi.

Judul Skripsi : Manajemen Siaran Acara **Ya Salam** Dalam Menarik
Minat Pendengar

Pembimbing : Ristiana Kadarsih, S.Sos, MA

Sehubungan dengan hal itu, saya memintakan ijin kepada Bapak/Ibu agar
mahasiswa tersebut dapat diberi kesempatan untuk melakukan penelitian di
lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bid Akademik



Drs. Lathiful Khuluq, MA, BSW, Ph.D
NIP. 19680103 199503 1 001



SURAT KETERANGAN

Nomor : 001/EXT.SAKA/SP/XII/2015

Yang bertandatangan di bawah ini selaku *Station Manager* Radio Saka FM Jogja 107,7 MHz, menerangkan bahwa

Nama : Aris Budi Sinudarsono
NIM : 10210040
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Kampus : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mahasiswa tersebut di atas telah mengadakan penelitian di Radio Saka FM Jogja dari bulan September – Desember 2015 untuk melengkapi tugas studi tingkat strata 1 dengan judul:

“MANAJEMEN SIARAN ACARA YA SALAM DI RADIO SAKA FM DALAM MENARIK MINAT PENDENGAR”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 13 Desember 2015
Radio Saka FM Jogja



RADIO SAKA FM JOGJA - 107,7 MHZ
Gedung Kuning, Kompleks Pabongan, Halaman Utara Masjid Gedhe Kauman Yogyakarta
email: sakafmjogja@gmail.com telp: 087839991117 www.sakafmjogja.com

PANCARAN SILATURAHIM DARI KAUMAN UNTUK SEMUA



NAMA : ARIS BUDI SINUDARSONO
 NIM : 10210030
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
 Jurusan/Program Studi : KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam)
 Pembimbing I : Ristiana Kadarsih, S.Sos., M.A.
 Pembimbing II : -
 Judul :

MANAJEMEN SIARAN ACARA YA SALAM DI RADIO SAKA FM DALAM MENARIK MINAT PENDENGAR

No.	Tanggal	Keselamatan Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1.	08/12 2014	1	Proposal Skripsi, kalau buat kalimat jangan mbulet	
2.	10/12 2015	2	Banyak titik koma footnote Dugaan 4 bla. talk konsul, kalimat masih mbulet	
3.	16/8 2015	3	perbaikan ke urk persiapan seminar, latar belakang rancu	
4.	17/8 2015	4	perbaikan fa, latar belakang mbulet talk konsultasi menulis ac/siaran	
5.	05/9 2015	5	revisi bab II jadwal pindah lampiran, profil diperbaiki	
6.	21/11 2015	6	revisi sedikit bab 1 dan 2 abstrak bim di buat	
7.	11/12 2015	7	revisi kedua urk bab 3 dan 4 perbaiki-perbaiki kalimat & tanda baca	
8.	14/12 2015	8	perbaiki beberapa point dalam bab 3 terutama point C	
9.	16/12 2015	9	revisi hlm-75 sedikit	







Yogyakarta, 16 Desember 2015

Pembimbing

Ristiana Kadarsih, S.Sos., M.A.

NIP. 19770528 200312 2 032

NAMA : ARTIS BUDI SINUDARSONO
 NIM : 10210040
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
 Jurusan/Program Studi : KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam)
 Batas Akhir Studi : 31 Agustus 2017
 Alamat : JL. MENTENG I No. 47 YOGYAKARTA

No	Tgl. Tanggal Seminar	Nama & NIM/penyaji	Status	Tgl. Tangan Ketua Sidang
	Rabu, 15 Oktober 2014	Indana Zulpa 1021	Peserta	
	Rabu, 15 Oktober 2014	Ratna Pusi Artuti 1021	Peserta	
	Jumat, 23 Januari 2015	Imasdini 11210007	Peserta	
	Rabu, 19 Agustus 2015	Deni Setiawan 11210053	Peserta	
	Rabu, 19 Agustus 2015	Artis Budi Sinudarsono 10210040	Penyaji	
	Rabu, 16 Desember 2015	Khairul Anif Rahman 12210058	Pembahas	

Yogyakarta, 8 Oktober 2014

Koran Jurnasari,



Khoms Umamudin, S.Ag., M.Si.

NIP 19710328 199703 2 001

Revisi/Amendemen

Revisi ini berlaku selama 1 (satu) semester dan menjadi salah satu syarat pendaftaran memagang.